

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ELMAFAZA
KETANDAN KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

MAYANG KARTIKA ARUM SARI

A520130049

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ELMAFAZA
KETANDAN KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Diajukan Oleh:

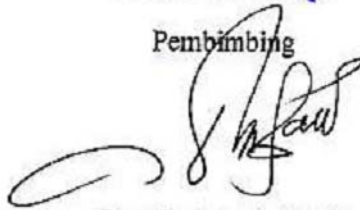
MAYANG KARTIKA ARUM SARI

A520130049

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, Juni 2017

Pembimbing



Dra. Surtikanti, M.Pd

NIK: 155

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK ELMAFAZA KETANDAN KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :


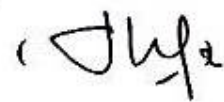
MAYANG KARTIKA ARUM SARI

A520130049

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 12 Juni 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. **Dra. Surtikanti, S.H, M.Pd**
Ketua Dewan Penguji
2. **Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Haryono Yuwono, S.E, M.Pd**
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



(Prof. Dr. Haryono Yuwono, M. Hum)
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juni 2017

Penulis



Mayang Kartika Arum Sari

A520130049

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK ELMAFAZA KETANDAN KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Elmafaza Ketandan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 melalui media kartu kata. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok Busia 5-6 tahun TK Elmafaza Ketandan Klaten tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dalam empat kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Data kemampuan membaca anak dan data proses belajar mengajar dengan media kartu kata dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Penelitian ini menggunakan cara triangulasi dengan mencari data dari berbagai sumber data. Berdasarkan hasil tindakan siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Elmafaza Ketandan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil anak yang mencapai 40,85%, siklus I mencapai 60,41%, dan siklus II mencapai 80,41%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa melalui media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Elmafaza Ketandan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata kunci : *kemampuan membaca, media kartu kata*

ABSTRACT

This research aims to find out reading skill enhancement of group B students of Elmafaza kindergarten Ketandan Klaten in the academic year of 2016/2017 using word cards. This research is a Classroom Action Research (CAR). The subjects of this research are students of group B of Elmafaza kindergarten Ketandan Klaten in the age of 5-6 years old. This research is conducted using two cycles done within four meetings. The procedure consists of four stages including action planning, action implementation, observation, and reflection. The data of students reading skill and teaching and learning process using word cards are collected by observing, interviewing, documenting and field noting. This research uses triangulation to collect data from various sources. Based on the result of cycle I and cycle II, it shows that there is reading skill enhancement of group B students of Elfamaza kindergarten Ketandan Klaten in the academic year of 2016/2017. Before performing the cycles, the students result reaches 40.85%, followed by reaching 60.41% in the cycle I, and 80.41% in the cycle II. It can be concluded that word cards can enhance reading skill of group B students of Elfamaza kindergarten Ketandan Klaten in the academic year of 2016/2017.

Keywords: *reading skill, word cards*

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Nasional bab 1, pasal 1, butir 14 pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Hasan, (2010 : 15) pengertian pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Menurut Asmawati, (2014 :32) peserta didik anak usia dini adalah keseluruhan perkembangan anak yang berkembang dengan pesat meliputi : (1) perkembangan nilai moral, agama, yaitu anak mampu menerapkan tata cara beribadan atau berdoa sesuai agamanya, dan membiasakan mereka untuk hidup sesuai dengan aturan agama berdasarkan pemahaman anak melalui bimbingan Guru, (2) perkembangan sosial emosi anak, yaitu kemampuan bersosialisasi dengan orang lain, menahan emosinya. Pengembangan sosial emosi anak dapat dikembangkan dengan mengajak anak untuk mengenal diri dan lingkungannya.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, daya kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosioemosional (sikap dan perilaku agama) bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini, berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi dalam tiga tahapan : (a) masa bayi

lahir sampai 12 bulan, (b) masa *toddler* (batita) usia 1-3 tahun, (c) masa prasekolah usia 3-6 tahun, (d) masa kelas awal SD usia 6-8 tahun.

Sedangkan Taman kanak-kanak usia 3-6 tahun adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun, Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan pendidikan lebih lanjut, peserta didik dituntut agar menguasai keterampilan dasar membaca, menghitung, dan menulis, sehingga lembaga Taman Kanak-kanak memiliki peranan penting untuk mencerdaskan pendidikan suatu bangsa pada generasi yang akan datang. Pendidikan Anak usia dini merupakan aset suatu bangsa yang harus dikembangkan sejak dini, sehingga dewasa kelak akan menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia.

Tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini yaitu, (a) membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembangnya sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. (b) membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) disekolah, seperti belajar dasar membaca yang diselenggarakan di lembaga Taman Kanak-kanak yang mampu meningkatkan kemampuan otak anak, Sehingga pengertian membaca secara umum menurut Rahim (2007:2) adalah suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar menghafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Sedangkan Kleinn, dkk. (1996) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, (3) membaca merupakan interaktif. Kemampuan membaca untuk anak sangatlah penting diajarkan sedini mungkin, mengingat untuk mengoptimalkan kesiapan di pendidikan selanjutnya masuk di sekolah dasar,

oleh sebab itu peneliti mempersiapkan belajar membaca sambil bermain dengan menggunakan kartu kata.

Lembaga Taman Kanak-kanak Elmafaza ketandan Klaten terletak di belakang pabrik vanilli Klaten utara lembaga Taman kanak-kanak Elmafaza ini adalah sekolah inklusi yang berbagai macam anak berkebutuhan khusus ada dilembaga tersebut. anak didik di lembaga Taman Kanak-kanak Elmafaza ketandan berasal dari berbagai kalangan keluarga, ada yang berasal dari kalangan ekonomi keatas dan ada yang berasal dari kalangan keluarga ekonomi kebawah, di lembaga ini guru serta staf sekolah tidak membedakan antara anak yang normal dengan anak yang berkebutuhan khusus.

Kemampuan yang diharapkan dikelompok B yaitu anak didik dapat menghafalkan huruf dan juga sebagai proses visual membaca yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Atau mengeja huruf, kegiatan ini murni sebagai kegiatan untuk mengajari anak membaca, mengajari balita membaca tidak harus mengajarkan huruf per huruf, tetapi membaca perkata atau paduan antara huruf konsonan dan vocal, seperti ba, bi, bu.

Melihat aspek kemampuan membaca anak didik di Taman Kanak-kanak Elmafaza tersebut, anak didik masih kurang memahami dalam melaksanakan aspek menghafal huruf, kesulitan atau permasalahan yang di hadapi oleh Taman kanak-kanak Elmafaza tersebut, maka peneliti akan mencari solusi yang terbaik.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di lembaga Taman Kanak-kanak Elmafaza dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan membaca anak masih rendah, dan khususnya untuk anak kelompok B dalam proses pembelajaran guru lebih sering menekankan pada pembelajaran hafalan juz 30, dan belajar membaca iqro' sehingga waktu untuk memberikan pembelajaran membaca permulaan dirasa kurang. Adapun dilembaga tersebut sudah tersedia APE (Alat Peraga Edukatif), buku bacaan, dan buku cerita namun kurang dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh guru. Pembelajaran di lembaga Tk tersebut kurang

bervariasi untuk anak. Maka dari itu peneliti menggunakan metode membaca sambil bermain dengan media kartu kata. Melalui media kartu kata diharapkan peneliti dapat memecahkan masalah tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca anak didik di Taman Kanak-kanak Elmafaza Ketandan Klaten.

Berdasarkan permasalahan diatas, bahwa guru juga belum bisa menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, guru hendaknya berusaha secara optimal memperhatikan kemampuan anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Pada Anak Kelompok B Di Tk Elmafaza Ketandan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.”**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah melalui media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Elmafaza Ketandan Klaten tahun ajaran 2016/2017 ?”.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak melalui media kartu kata pada kelompok B di TK Elmafaza Ketandan Klaten tahun ajaran 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan oleh pendidik, dan penelitian ini memerlukan penanganan langsung dari Guru.

Menurut Arikunto, (2007 : 3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

b. Setting penelitian

1) Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Elmafaza Ketandan, Klaten. Peneliti mengambil tempat ini sebagai tempat penelitian karena lokasi dekat dengan tempat tinggal peneliti.

2) Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2016/2017.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Elmafaza Ketandan Klaten usia 5-6 tahun, yang berjumlah 10 anak, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi peningkatan kemampuan membaca terhadap 10 anak pada pra siklus, siklus I, dan siklus II diperoleh prosentase pencapaian kemampuan membaca anak mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Rekapitulasi perbandingan peningkatan kemampuan membaca anak pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rekapitulasi Perbandingan Peningkatan Kemampuan
Membaca Anak.

Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase pencapaian perkembangan kemampuan membaca pada anak dalam satu kelas	40 %	60 %	80%
Indikator capaian penelitian		55% anak minimal mencapai perkembangan sesuai harapan (BSH)	75% anak minimal mencapai berkembang sesuai harapan (BSH)

Berdasarkan tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prosentase pada setiap siklus. Prosentase tersebut telah melebihi target minimal yang direncanakan oleh peneliti. Pada siklus I yang ditargetkan 55% anak BSH, namun memperoleh prosentase pencapaian sebesar 60%, siklus II yang ditargetkan 75% anak BSH, namun memperoleh 80%. Dapat disimpulkan prosentase anatar siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 20%. Dan dapat disimpulkan juga bahwa melalui media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok B TK Elmafaza Ketandan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Secara rinci jumlah perbandingan pencapaian prosentase anak pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Perbandingan Pencapaian Prosentase Anak Pada Setiap Siklus

No	Nama	Perbandingan		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Azam Sholahhudin	41,66	58,33	83,33
2	Atha	41,66	58,33	83,33
3	Kafka Nafis	41,66	66,66	83,33
4	Muhammad Rafi	25,00	58,33	66,66
5	Rois Miftakul	50,00	79,16	95,83
6	Adzkiatunisa	41,66	58,33	83,33
7	Aurelya	25,00	29,16	41,66
8	Juanisa	41,00	58,33	83,33
9	Khanza Kalila	54,16	79,16	95,83
10	Orlin	45,83	58,33	87,5
Prosentase rata-rata		40,82%	60,41%	80,41%
Indikator pencapaian		-	55%	75%

Berdasarkan hasil tabulasi pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa setiap anak mempunyai keterampilan dan kesulitan yang berbeda. Terdapat anak yang kemampuannya melebihi target yang ditentukan oleh peneliti. Terdapat juga anak kemampuannya masih dibawah target yang ditentukan oleh peneliti. Terdapat 2 anak yang kemampuannya mulai berkembang, hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki tingkat kemampuan membaca yang

berbeda. Pada siklus kedua ini hasil yang dicapai sudah melebihi target yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehingga peneliti mengakhiri penelitian pada siklus kedua.

4. PENUTUP

Penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Elmafaza KetandanKlaten Tahun Ajaran 2016/2017” ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Elmafaza Ketandan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Dengan menggunakan media kartu kata dapat mempermudah anak untuk memahami pembelajaran tentang kemampuan membaca.
3. Prosentase keberhasilan yang dicapai pada peningkatan kemampuan membaca anak pada pra siklus sebesar 40% siklus I 60%, siklus II sebesar 80%.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan melalui media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Elmafaza Ketandan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Abu Azzam (2011). *ABACA Aku Bisa Membaca*, jakarta : Wafa Kid Aksara
- Asmawati, Luluk (2004). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Endraswara, Suwardi (2003). *Membaca Menulis Mengajarkan Sastra*, yogyakarta
- Franz, kurt (1986). *Membaca Minat Baca*, Bandung : CV. Remaja Karya
- Harianto, Agus (2009). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca !*, Jogjakarta DIVA Press

<http://kbbi.web.id/narasumber>

- Ismawati, Esti (2012). *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta : Penerbit
- Katz, Adrienne (1997). *Membimbing Anak Belajar Membaca*, Jakarta : Arcan kota kembang
- Leonhardt, Mary (1999). *99 Cara Menjadikan Anak Anda “Keranjingan” Membaca*, Bandung : Kaifa
- Rahim, Farida (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, jakarta : Bumi
- Semiawan, Conny (2002). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*, Jakarta : Prehallindo Yogyakarta : DIVA Press
- Arikunto, Suharsimi (2006) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : P.T B umi Aksara
- Hopkins, David (2011) *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Lusi, Samuel S (2014) *Asyiknya Penelitian Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Sanjaya, Wina (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Wiriaatmadja, Rochiati (2006) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : P.T Remaja Rosdakarya